

TEMPAT, RUANG DAN SISTEM SOSIAL
GD311
12 BBM

EPON NINGRUM
SUSILAWATI
BAGJA WALUYA

DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Salah satu mata kuliah yang memberi dasar kemampuan, pengertian, dan pemahaman serta keterampilan sosial terutama mengenai tempat ruang dan sistem sosial bagi mahasiswa Program Strata 1 (S-1) PGSD
2. Mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru IPS SD dengan pengetahuan IPS sebagai upaya membekali kompetensi, terutama pada aspek kompetensi profesional.
3. Materi bbm:
 - Konsep dasar ruang dan tempat;
 - Peta, globe, dan atlas;
 - Persebaran penduduk dalam runag;
 - Persebaran gejala alam;
 - Persebarab bentang alam dan budaya;
 - Konsep region dan pewilayahan;
 - Geografi regional Indonesia;
 - Geografi regional dunia;
 - Interaksi sosial;
 - Pranata sosial;
 - Perubahan sosial; dan
 - Konflik dan integrasi sosial.

APAKAH TEMPAT?
APAKAH LETAK?
SITUS ATAU SITE
LOKASI ATAU LOCATION

APAKAH RUANG?
APAKAH DAERAH?
APAKAH WILAYAH?
SPACE ATAU SPATIAL
SITUASI ATAU SITUATION
POSISI ATAU POSITION
REGION ATAU AREA ATAU GEOMA

APAKAH SISTEM?
APAKAH SOSIAL?
APAKAH SISTEM SOSIAL?
SOCIETY ATAU MASYARAKAT
INDIVIDU DAN MASYARAKAT
TATA ATURAN BERMASYARAKAT

BBM 1

KONSEP DASAR RUANG DAN TEMPAT

KB 1: KONSEP RUANG DAN PEMANFAATANNYA

KB 2: KONSEP TEMPAT DAN CARA MEMILIHNYA

KB 3: SISTEM KERUANGAN SBG PENDEKATAN DLM GEOGRAFI

Konsep Ruang dan Pemanfaatannya

Terdapat empat konsep ruang berdasarkan sudut pandang keilmuan:

1. Konsep ruang menurut geografi

Dalam perspektif geografi, seluruh permukaan adalah ruang (*space*) yang menjadi tempat hidup makhluk hidup, baik di dalam dan dipermukaan maupun di atas permukaan bumi.

Ruang memiliki tiga dimensi, yakni : permukaan, bagian dalam, dan di atas permukaan geosfer.

2. Konsep ruang menurut ekologi

Ruang sebagai suatu bentuk ekosistem hasil hubungan dan penyesuaian antara penyebaran dan aktivitas manusia dengan lingkungannya pada wilayah tertentu.

Sebagai suatu ekosistem, ruang dipandang sebagai hub. antara makhluk hidup dgn lingk. alam

3. Konsep ruang menurut ilmu wilayah

Ruang permukaan bumi dibatasi oleh keadaan fisik, sosial, dan batas administratif.

Wilayah formal atau kawasan adalah wilayah yang memiliki kesamaan fungsi tertentu.

Wilayah fungsional atau wilayah organik atau wilayah nodus adalah bagian dari permukaan bumi yang berbeda kondisi fisiknya sehingga memungkinkan dikembangkannya berbagai aktivitas manusia yang saling menunjang satu sama lainnya.

4. Konsep ruang menurut ilmu perencanaan wilayah

Ruang adalah suatu wilayah yang berisi sarana dan prasarana untuk mendukung kehidupan manusia.

Sarana dan prasaran tersebut merupakan perpaduan antara unsur alamiah dgn non-alamiah.

Konsep tempat dan cara memilihnya

Konsep tempat memiliki dua pengertian, yakni:

1. Tempat relatif dan tempat yang mutlak.

Tempat yang mutlak ditentukan oleh letak astronomis, sedangkan tempat relatif dinyatakan dengan letak secara geografis.

2. Tempat sentral dan tempat terisolir

Tempat sentral adalah tempat yang memiliki lokasi strategis (mudah dijangkau/aksesibilitas),
Tempat terisolir adalah lokasi yang sulit mendapatkan akses baik ke dalam maupun ke luar.

Teori lokasi, tempat yang sentral cepat berkembang dan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi.
Alfred Weber (1909) : lokasi industri ditentukan berdasarkan biaya transportasi terendah.

Kriteria prakondisi pemilihan lokasi industri:

- Wilayah seragam/homogen (topografi dan penduduk)
- Ketersediaan sumber daya atau bahan mentah
- Upah buruh standar
- Biaya transportasi minimal.

Tempat suatu konsep yang terkait pada lokasi dalam ruang dan dapat membentuk suatu pola.
Terdapat tiga pola persebaran:

Pola bergerombol; Pola tersebar tidak merata; dan Pola tersebar merata.

Sistem Keruangan sebagai suatu pendekatan dalam geografi

Analisa keruangan mempelajari perbedaan lokasi dgn menekankan pada penyebaran penggunaan ruang dan penyediaan ruang yang akan digunakan.

Analisa keruangan memerlukan data spasial yang terdiri atas data fisis dan data sosial.

Tiga difusi keruangan:

1. Difusi ekspansi (*expansion diffusion*)

Proses penyebaran material atau informasi ke wilayah yang lebih luas.

2. Difusi penampungan (*relocation diffusion*)

Proses berpindahnya material atau informasi ke wilayah lain, di mana di tempat asal tidak terdapat lagi material atau informasi tersebut.

3. Difusi bertingkat (*hierarchi diffusion*)

Proses penyebaran material atau informasi secara bertingkat/berjenjang (dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas).

Unsur-unsur Difusi Keruangan (Hagerstrand: 1953):

1. Area atau lingkungan di mana proses difusi terjadi
2. Waktu terjadinya difusi (berlangsung secara berkelanjutan atau periodik)
3. Item atau objek difusi
4. Tempat asal item yang didifusikan
5. Tempat tujuan item yang didifusikan
6. jalur difusi

BBM 2
PETA GLOBE DAN ATLAS

KB1: MENGENAL PETA, ATLAS DAN GLOBE

KB 2: MEMBUAT DAN MEMBACA PETA

KB 3: PENGINDERAAN JAUH

Mengenal Peta Atlas dan Globe

1. Peta

Peta (map/mappa) adalah gambaran seluruh atau sebagian dari permukaan bumi yg diperkecil pada sebuah bidang datar atau diproyeksikan dlm dua dimensi dgn metode dan perbandingan tertentu.

Peta adalah suatu gambaran atau representasi unsur-unsur kenampakan abstrak yg dipilih dari permukaan bumi yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa (*Internacional Cartographic association/ ICA*).

Peta memuat informasi tentang:

- Bentang alam
- Batas administratif
- Bentang budaya

Jensi-Jenis Peta:

1. Menurut isi

Peta Umum adalah peta yang menggambarkan seluruh penampakan yang ada di permukaan bumi, baik bersifat alamiah maupun budaya (Peta Dunia, Peta Korografi, Peta Topografi).

Peta Khusus atau peta tematik adalah peta yang menggambarkan atau menyajikan informasi penampakan tertentu (spesifik) di permukaan bumi, (Peta Iklim, Peta Persebaran Penduduk).

2. Menurut skala

- | | | | |
|--------------------------------------|-------------|----|---------------|
| Peta Kadaster yaitu skala antara | 1 : 100 | sd | 1 : 5.000 |
| Peta Skala Besar yaitu skala antara | 1 : 5.000 | sd | 1 : 250.000 |
| Peta Skala Sedang yaitu skala antara | 1 : 250.000 | sd | 1 : 500.000 |
| Peta Skala Kecil yaitu skala antara | 1 : 500.000 | sd | 1 : 1.000.000 |

3. Menurut cara pembuatannya

Peta Terrestrial yaitu peta yang dibuat berdasarkan hasil pengamatan dan pengukuran langsung di lapangan.

Peta Hasil Penginderaan Jauh yaitu peta yang dibuat berdasarkan hasil rekayasa dari foto udara atau foto satelit.

Bentuk-Bentuk Peta

Peta Dua Dimensi, disebut peta datar yaitu peta yang dibuat pada suatu bidang datar, (Peta Administratif.

Peta Tiga Dimensi, disebut peta relief yaitu peta yang dibuat berdasarkan bentuk permukaan bumi sebenarnya, (Maket).

Komponen-Komponen Peta:

1. Judul peta
2. Skala peta
3. Legenda atau keterangan
4. Tanda arah atau tanda orientasi
5. Simbol dan warna
6. Sumber dan tahun pembuatan peta

2. ATLAS

Atlas adalah kumpulan peta yang telah dibukukan.

Unsur-Unsur Atlas:

1. Judul atlas
2. Daftar isi
3. Petunjuk penggunaan atlas
4. Isi atlas
5. Indeks

Macam-Macam Atlas

Atlas Dunia

Atlas Regional

Atlas Nasional

3. GLOBE

Globe/globus/bola/bulatan adalah merupakan tiruan bola bumi dalam ukuran yang lebih kecil.

Globe sebagai gambaran bumi yang memiliki tiga dimensi

Kelebihan Globe

1. Bentuk menyerupi bumi
2. Skala konstan
3. Garis khayal lebih jelas dan lengkap
4. Pembagian wilayah iklim lebih jelas
5. Kedudukan bumi miring terhadap ekliptika dengan sudut 66,5 derajat
6. Bersifat mobil dan praktis dibawa

MEMBUAT DAN MEMBACA PETA

Memperbesar/ Memperkecil Peta

1. Sistem kotak dengan cara memperbesar/memperkecil grid

Langkah-langkah:

Buat grid pada peta yang akan diperbesar/diperkecil

Buat grid yang lebih besar/kecil pada kertas baru

Memindahkan garis peta

Mengubah skala (mis: 2 kali)

2. Fotocopy

3. Pantograf

yaitu alat untuk memperbesar dan memperkecil peta.

Membaca Peta

1. Baca isi peta dan tempat melalui judulpeta

2. Kenali lokasi melalui garis khayal

3. Tentukan arah melalui petunjuk mata angin

4. Kenali jarak dan luas melalui skala

5. Ketahui ketinggian dan kemiringan lereng melalui garis kontur

6. Kenali informasi dari legenda

Penginderaan jauh

Penginderaan jauh (remote sensing) merupakan suatu teknik yang dikembangkan untuk memperoleh data permukaan bumi.

Penginderaan jauh merupakan suatu ilmu untuk menganalisis informasi dari permukaan bumi. (Simonett: 1976).

Citra adalah sebagai gambaran yang tampak dari suatu objek yang sedang diamati, sebagai hasil liputan atau rekaman suatu alat pemantau.

Interpretasi Citra merupakan perbuatan mengkaji foto udara atau citra dengan maksud untuk mengidentifikasi objek dan menilai arti pentingnya objek tersebut (Este dan Simonett: 1975).

Tahapan interpretasi citra:

1. Deteksi
2. Identifikasi
3. Analisis

Jenis-jenis citra:

1. Citra foto/foto udara
2. Citra non foto

Wahana adalah kendaraan yang membawa alat pemantau:

1. Pesawat terbang rendah sampai medium (1000 – 9000 meter dpb)
2. Pesawat terbang tinggi sampai ketinggian 18.000 meter dpb

Komponen sistem penginderaan jauh:

1. Tenaga untuk penginderaan jauh
2. Atmosfer
3. Sensor atau alat penginderaan
4. Perolehan data
5. Penggunaan data

BBM 3

PERSEBARAN PENDUDUK DALAM RUANG

KB 1: PERTUMBUHAN DAN PERSEBARAN PENDUDUK

KB 2: KOMPOSISI PENDUDUK

KB 3: MOBILITAS PENDUDUK

Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk

Pertumbuhan atau perkembangan penduduk dinyatakan dalam prosen (%)

Pertumbuhan penduduk dibagi ke dalam lima periode (Mantra: 2000):

1. Periode 1650-1800

jumlah penduduk dunia diperkirakan 900 juta jiwa

tingkat pertumbuhan penduduk 0,4%/tahun

2. Periode 1800-1850

Jumlah penduduk antar kawasan bervariasi

Tingkat pertumbuhan penduduk 3,3%

3. Periode 1850-1900

Banyak negara telah melaksanakan sensus penduduk

Pengorganisasian kehidupan sosial, ekonomi dan politik (negara barat)

4. Periode 1900-1930

Tingkat pertumbuhan penduduk rendah, akibat PD I dan wabah penyakit

5. Periode 1930-sekarang

Ledakan penduduk

Tingkat pertumbuhan penduduk di negara berkembang tinggi

Kesadaran pengendalian pertumbuhan penduduk

Faktor-faktor pertumbuhan penduduk:

Kelahiran (fertilitas)

Kematian (mortalitas)

Migrasi (migration)

Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk menggambarkan susunan penduduk yang dibuat berdasarkan berdasarkan karakteristik yang sama (Mantra: 2000; Rili: 1983).

Piramida penduduk adalah grafik yang dibuat untuk mencerminkan data kependudukan menurut umur dan jenis kelamin.

Tiga jenis piramida penduduk

1. Piramida ekspansif adalah piramida yang sebagian besar penduduknya berada pada kelompok usia muda.
2. Piramida konstruktif adalah piramida yang ditunjukkan oleh jumlah atau keadaan anak usia muda mulai menurun.
3. Piramida stasioner adalah jika banyak penduduk dalam tiap kelompok usia hampir sama proporsinya, kecuali pada kelompok umur tertentu.

Piramida penduduk dapat menunjukkan:

1. Angka ketergantungan (*dependency ratio*)
2. Rasio Seks (*sex Ratio*)
3. Usia produktif
4. Usia tidak produktif

Cara mengetahui jumlah penduduk:

1. Sensus penduduk adalah kegiatan pencacahan jiwa atau pencatatan seluruh penduduk yang berada pada suatu negara. (dilaksanakan 10 tahun sekali)
2. Registrasi penduduk adalah proses pengumpulan keterangan mengenai peristiwa-peristiwa kependudukan (kelahiran, kematian, migrasi, kawin-cerai).
3. Surver penduduk sama dengan registrasi penduduk, bedanya waktu, materi, dan cakupan wilayah (dilaksanakan sesuai kebutuhan, satu aspek kependudukan, dan sampel wilayah).

Mobilitas Penduduk

Mobilitas penduduk disebut juga migrasi penduduk atau perpindahan penduduk dengan melintasi batas wilayah administratif dan bertujuan menetap di daerah tujuan (Mantra: 2000).

Jenis-jenis mobilitas penduduk:

Mobilitas vertikal

Mobilitas horisontal (migrasi)

Rintangan migrasi (Lee: 1976):

Biaya migrasi

Kondisi topografi

Sarana transportasi

Proses migrasi dipengaruhi oleh (Lee: 1976):

Faktor individu

Faktor yang terdapat di daerah asal (faktor penting: Norris)

Faktor yang terdapat di daerah tujuan

Rintangan antara daerah asal dengan daerah tujuan.

Hukum Migrasi Penduduk (Ravenstein dalam Mantra: 2000):

Para migran cenderung memilih tempat terdekat sebagai daerah tujuan

Sulit mendapatkan pekerjaan dan pendapatan merupakan faktor dominan

Informasi tentang daerah lain berasal dari sanak saudara atau teman

Informasi negatif mengurangi niat bermigrasi

Semakin tinggi pengaruh kota semakin besar tingkat mobilitasnya

Semakin tinggi pendapatan semakin tinggi mobilitas

Arah arus migrasi menuju ke sumber informasi

Penduduk muda dan belum kawin lebih banyak melakukan mobilitas

Penduduk berpendidikan tinggi lebih banyak melakukan mobilitas.

BBM 4

PERSEBARAN GEJALA ALAM

- KB 1: PERSEBARAN GEJALA ATMOSFER
- KB 2: PERSEBARAN GEJALA LITOSFER
- KB 3: PERSEBARAN GEJALA HIDROSFER